

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF PADA KLIEN STROKE ISKEMIK DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

Oleh : Linda Dwi Prastiwi

Stroke merupakan penyakit yang menyerang siapapun dengan kejadian sangat mendadak, salah satu penyebab kematian dan kecacatan neurologi utama di Indonesia. Stroke iskemik mengakibatkan terjadinya masalah keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif yang dapat menyebabkan kematian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk laporan studi kasus yang bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif pada klien stroke iskemik di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya. Subjek penelitian berjumlah dua orang dengan diagnosis medis stroke iskemik. Metode pengumpulan data berupa wawancara, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Instrument pengumpulan data menggunakan format pengkajian keperawatan, alat tulis, alat pengukuran tanda-tanda vital, alat pemeriksaan fisik dan alat pelindung diri.

Berdasarkan analisa data dari hasil pengkajian sampai evaluasi keperawatan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara teori dengan praktik dan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari kedua klien tidak mengalami penurunan perfusi serebral sehingga masalah keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif teratasi.

Diharapkan bagi klien stroke iskemik dapat menjaga kondisi tubuhnya agar tetap stabil. Bagi klien stroke iskemik yang mempunyai riwayat hipertensi dan diabetes mellitus diharapkan dapat mengontrol tekanan darah dan gula darahnya agar tidak terjadi stroke iskemik yang berulang.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Stroke Iskemik, Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif

ABSTRACT

NURSING CARE OF INEFFECTIVE CEREBRAL PERFUSION RISK IN ISCHEMIC STROKE CLIENTS AT AIRLANGGA UNIVERSITY SURABAYA HOSPITAL

By: Linda Dwi Prastiwi

Stroke is a disease that attacks anyone with a very sudden event, one of the major neurological disability in Indonesia. Ischemic stroke results in nursing problems of the risk of ineffective cerebral perfusion that can cause death.

This study uses a descriptive method in the form of a case study report that aims to describe nursing care risk of cerebral perfusion not effective in ischemic stroke clients at the Hospital of Airlangga University Surabaya. Research subjects numbered two people with a medical diagnosis of ischemic stroke. Method of data collection include interviews, physical examinations and supporting examinations. Data collection instruments using the format of nursing assessment, stationery, measurement tools for vital signs, physical examination tools and personal protective equipment.

Based on data analysis from the results of the assessment to the evaluation of nursing it can be concluded that there is no difference between theory and practice and after nursing action for 3 days both clients do not experience a decrease in cerebral perfusion so that the problem of nursing risk of cerebral perfusion is ineffective can be overcome.

It is expected that ischemic stroke clients can maintain a stable body condition. For ischemic stroke clients who have a history of hypertension and diabetes mellitus are expected to be able to control their blood pressure and blood sugar to prevent recurring ischemic stroke.

Keywords: Nursing care, Ischemic Stroke, Risk Of Ineffective cerebral perfusion.